

DAFTAR PUSTAKA

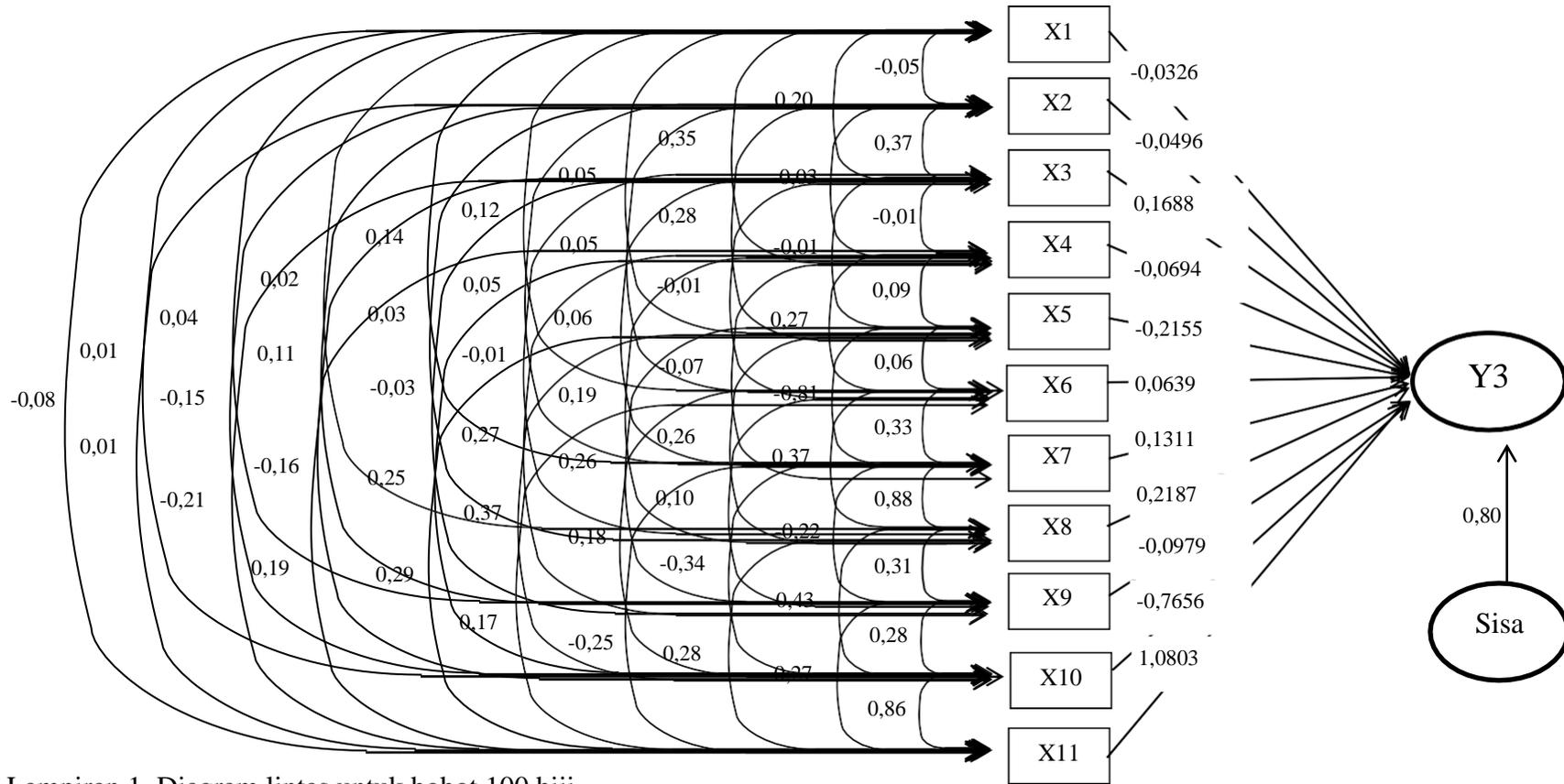
- Arsyad A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. *Tabel Dinamis Produksi Tanaman Sayuran Buncis (Ton)*.
<https://www.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab5>.
Tanggal Akses 18 Oktober 2021.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. *Potret Sensus Penduduk 2020 Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Begum S, Ahmed A, Omy SH, Rohman MM, dan Amiruzzaman M. 2016. Genetic variability, character association and path analysis in maize (*Zea mays* L.). Bangladesh. *J Agril Res*. 41(1): 173-182.
- Bhusan KB, Singh BP, Dubey RK, Ram HH. 2007. Correlation analysis for seed yield in french bean (*Phaseolus vulgaris* L.). *Pantnagar Journal of Research*. 5 (1): 1-3.
- Cahyono B. 2014. *Rahasia Budidaya Buncis*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Dayan H, Subagiono, Setiono. 2019. Karakter Morfologi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Pemberian Limbah Kulit Kopi. Muara Bano: Universitas Muara Bango.
- Djuariah D, Rosliani R, Kurniawan H, Lukman L. 2016. Seleksi dan adaptasi empat calon varietas unggul buncis tegak untuk dataran medium. *Jurnal Horti*. 26 (1): 49-58.
- Falconer DS, Mackay TFC. 1996. *Introduction To Quantitative Genetic 4th Edition*. New York: Addison Wesley Longman.
- Firdaus M. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Gaspersz V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan*. Bandung: Armico.
- Gaspersz V. 1992. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan*. Bandung: Tarsito.
- Gomez. 2007. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian edisi Kedua*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Harjadi SS. 2001. *Pengantar Agronomi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Hartati S, Setiawan A, Heliyanto B, Sudarsono N. 2012. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi antar karakter 10 genotipe terpilih jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). *Jurnal Littri*. 18(2): 74-80.
- Haydar A, Mandal MA, Ahmed MB, Hannan MM, Karim R, Razvy MA, Roy UK, Salahin M. 2007. Studies on genetic variability and interrelationship among the different traits in tomato (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Middle-East Journal of Scientific Research*. Vol. 2(3-4): 139-142.
- [IBPGR] International Board for Plant Genetic Resources. 1982. *Phaseolus vulgaris* Descriptors. Rome: IBPGR Secretariat.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Liseral dalam Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 4702/Kpts/SR.120/11/2011.
- Li CC. 1956. The concept of path analysis and its impact on populations genetics. *Biometrics*. 12:190-209.
- Nasution MA. 2010. Analisis korelasi dan sidik lintas antara karakter morfologi dan komponen buah tanaman nenas (*Ananas comosus* L. Merr.). *Jurnal Crop Agro*. 3 (1) : 1-9.
- Persagi. 2009. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Perwitosari GW, Sugiharto AN, Soegianto A. 2017. Keragaman genetik dan korelasi terhadap hasil pada populasi galur F3 buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) berpolong kuning. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5 (4): 654 – 660.
- Pitojo S. 2004. *Benih Buncis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo FS, Purnamaningsih SL, Soegianto A. 2018. Analisis lintas antara hasil dan komponen hasil pada tanaman buncis ungu (*Phaseolus vulgaris* L.) generasi F₅. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6 (2): 283-290.
- [PDSIP] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Statistik Konsumsi Pangan Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Rachmadi M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Rao KM.1994. *Textbook of Hortikulture. Centre of Advaced Study in Botany, University of Madras, India* : Macmillan,.
- Riduwan, Kuncoro EA. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.

- Rizqiyah DA, Basuki N, Soegianto A. 2014. Hubungan antara hasil dan komponen hasil pada tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) generasi F2. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (4): 330-338.
- Rubatzky VEM, Yamaguchi, 1998, *Sayuran Dunia 2: Prinsip, Produksi, dan Gizi*, Jilid2 (diterjemahkan dari: World Vegetable: Principles, Production, and Nutritive, Second Edition, penerjemah, Catur Herison. Bandung: Penerbit ITB.
- Rukmana R. 2014. *Sukses Budidaya Aneka Kacang Sayur di Pekarangan dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Samudin S, Saleh. 2009. Parameter genetik tanaman aren (*Arenga pinnata* L.). *Jurnal Agroland*. 16 (1): 17-23
- Setiawati W, Murtiningsih R, Sopha GA , Handayani T, 2007. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Smartt J. 1992. *Phaseolus vulgaris* L. *Plant Resources of South-East Asia (Prosea)*: 5(1):5-24
- Singh RK, Chaudhary BD. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Ludhiana-New Delhi: Kalyani Publishers.
- Stasiun Klimatologi Bogor. 2018. Data Iklim Harian 1 Januari 2021 - 28 Februari 2021 Stasiun Stasiun Meteorologi Citeko. <http://staklimbogor.jabar.bmkg.go.id>. [10 Juni 2021]
- Sumodiningrat G. 1996. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Bhakti Profesindo
- Sungkawa I. 2013. Penerapan analisis regresi dan korelasi dalam menentukan arah hubungan antara dua faktor kualitatif pada tabel kontingensi. *Jurnal Matematika dan Statistik*. 13 (1): 33-41.
- Thompson HC, William CK. 1957. *Vegetable Crops*. 5th ed. New York (USA): McGraw-Hill Company.
- Virisya IR. 2014. Uji daya hasil 12 genotipe buncis (*phaseolus vulgaris* l.) di Tajur Bogor. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti E, Latifah E. 2016. Keragaan pertumbuhan dan biomassa varietas kedelai (*Glycine Max* (l)) di lahan sawah dengan aplikasi pupuk organik cair. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 21 (2): 90-97.
- Wirakusumah. 1994. *Kacang Buncis Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*, Jakarta: Raja Grafindo.

- Wirnas D, Sobir, Surahman M. 2005. Pengembangan kriteria seleksi pada pisang (*Musa sp.*) berdasarkan analisis lintas. *Buletin Agronomi*. 33(3): 48-54.
- Wijayati RY, Purwanti S, Adie MM. 2014. Hubungan hasil dan komponen hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) populasi F5. *Jurnal Vegetalika*. 3 (4): 88 – 97.
- Zulkarnain. 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Diagram lintas untuk bobot 100 biji

Keterangan: X1= tinggi tanaman 2 MST, X2 = jumlah daun 2 MST, X3 = diameter batang 2 MST, X4= tinggi tanaman 4 MST, X5 = jumlah daun 4 MST, X6 = diameter batang 4 MST, X7 = umur awal berbunga, X8 = jumlah bunga, X9 = jumlah biji perpolong, X10 = jumlah polong pertanaman, X11 = bobot polong pertanaman Y3 = bobot 100 biji.



Lampiran 2. Dokumentasi selama penelitian